

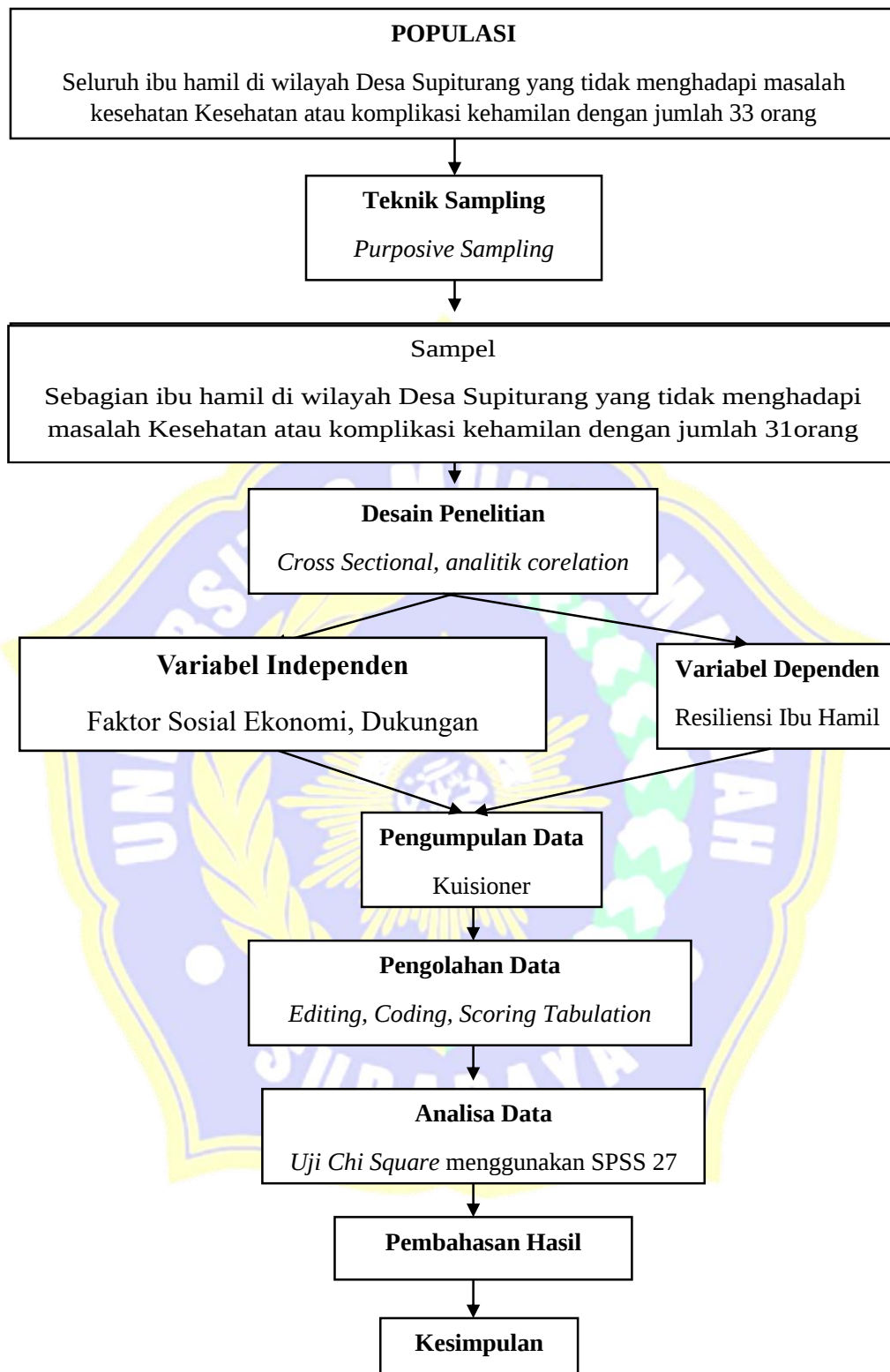
BAB 3

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain/Rancangan Penelitian

Desain penelitian atau rancangan penelitian merupakan sebuah strategi penting yang bertujuan untuk mengendalikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil penelitian secara efektif. Menurut (Nursalam, 2015), bahwa pemilihan dan penetapan rancangan penelitian menggunakan jenis penelitian *analitik-korelasi* dengan pendekatan *cross sectional*. Merupakan jenis desain yang difokuskan pada pengukuran variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini yang disebut variabel bebas merupakan faktor sosial ekonomi dan dukungan dari keluarga, sedangkan variabel terikat dari penelitian ini merupakan resiliensi pada ibu hamil. Dan desain penelitian ini dilaksanakan hanya dalam satu waktu tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara faktor sosial ekonomi dan dukungan dari keluarga tersebut pada resiliensi ibu hamil yang berada di daerah yang rawan terhadap bencana letusan gunung berapi

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional

1.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini mencakup semua subjek dengan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu para ibu yang sedang hamil Di Desa Supiturang sebanyak 33 Orang. Berdasarkan penjelasan (Nursalam, 2015), populasi adalah sekumpulan objek atau subjek dalam penelitian yang memenuhi syarat terkait dengan tujuan yang ingin dicapai.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian atau subkelompok dari populasi yang dipilih untuk mewakili populasi secara keseluruhan dalam sebuah penelitian (Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini yang menjadi sampel ialah Sebagian dari ibu hamil yang berada di daerah rawan bencana erupsi gunung berapi.

A. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik atau persyaratan yang perlu dipenuhi oleh subjek agar dapat diterima menjadi bagian dari sampel dalam sebuah penelitian (Nursalam, 2015). Kriteria ini dirancang untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih benar-benar berkaitan dan sesuai dengan sasaran penelitian.

1. Ibu hamil yang tinggal di wilayah rawan bencana erupsi gunung berapi.
2. Ibu hamil yang berada dalam periode kehamilan dari trimester pertama hingga trimester ketiga.
3. Ibu hamil yang bersedia menjadi peserta dan memberikan persetujuan setelah mendapat informasi penelitian (*informed consent*).

4. Ibu hamil yang mampu menjawab kuesioner dengan efektif.

B. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan karakteristik yang membuat subjek tidak dapat dimasukkan ke dalam sampel meskipun sudah memenuhi kriteria inklusi.

1. Ibu hamil yang menghadapi masalah kesehatan serius atau komplikasi dalam kehamilan yang memerlukan perawatan khusus.
2. Ibu hamil yang tidak ingin atau menolak untuk terlibat dalam penelitian.
3. Ibu hamil yang memiliki gangguan mental atau kognitif yang menghalangi mereka untuk mengisi data dengan tepat.

3.3.3 Sampling

Berdasarkan (Nursalam, 2015), sampling merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengambil sebagian dari subjek atau objek dalam populasi yang sedang diteliti agar sampel yang diambil dapat mencerminkan populasi tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *purposive sampling* menurut (Nursalam, 2015) merupakan metode pemilihan sampel dengan cara memilih sampel dari populasi sesuai yang diinginkan peneliti berdasarkan tujuan atau permasalahan penelitian.

Rumus Slovin:

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : margin of error (misalnya 0,05 untuk 5%)

$$n = 33 / (1 + 33(0.05)^2)$$

$$0,05 \times 0,05 = 0,0025$$

$$33 \times 0,0025 = 0,0825$$

$$1 + 0,0825 = 1,0825$$

$$n = 33 / (1,0825)$$

$$n = 30,485$$

Jadi, jumlah sampel yang diperlukan adalah 31 orang

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen merupakan aspek yang diubah atau dikendalikan oleh peneliti untuk melihat bagaimana pengaruhnya terhadap variabel dependen. Dengan demikian, variabel independen berfungsi sebagai penyebab yang dikontrol oleh peneliti untuk mengamati efek yang ditimbulkannya. Dalam penelitian ini variabel independennya merupakan faktor sosial ekonomi dan dukungan keluarga.

3.4.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen merupakan hasil atau dampak yang dievaluasi dari pengaruh variabel. Dalam penelitian ini variabel dependennya yakni resiliensi ibu hamil.

3.4.3 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan langkah untuk menjelaskan dan menilai konsep-konsep yang tidak langsung terlihat dengan cara yang objektif

menggunakan indikator tertentu, sehingga variabel dapat diukur dan diamati.

Definisi ini bertujuan agar variabel yang bersifat teori bisa diterapkan dan diukur secara nyata dengan cara yang jelas (Iba Zaenudin & Wardhana Aditya, 2024).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Indepen: Faktor Sosial Ekonomi	Sosial ekonomi menggambarkan kondisi yang berkaitan dengan aspek sosial dan ekonomi yang saling mempengaruhi, serta berdampak pada kualitas hidup dan kesejahteraan bagi individu dan Masyarakat (Muslimin et al., 2022)	1. Tingkat Pendidikan 2. Pendapatan Keluarga 3. Pekerjaan Keluarga 4. Status Sosial	Kuisisioner Status Sosial Ekonomi	<i>Likert (Kategori)</i>	Total Skor 1-50. Dengan kategori: Sangat rendah (1-10), rendah (11-20), sedang (21-30), tinggi (31-40), sangat tinggi (41-50).
Independen : Dukungan Keluarga	Dukungan keluarga mencakup semua jenis pertolongan yang diberikan oleh satu anggota keluarga kepada anggota keluarga lainnya. (Ayuningtyas, 2014 dalam I Kadek Dharma Putra, 2021)	1. Dukungan Emosional 2. Dukungan Informasi 3. Dukungan Penghargaan 4. Dukungan instrumental	Kuisisioner menurut Fathiya Lutfil	<i>Ordinal</i>	Hasil pengukuran dinyatakan dengan skor 1-85. Dengan Kategori: Tinggi (>85), Sedang (57-84), Rendah (<57)

Dependen : Resiliensi Ibu Hamil	resiliensi mencakup kemampuan untuk bertahan, beradaptasi, dan berkembang dalam situasi yang penuh ketidakpastian dan perubahan, menurut Zohuri, 2015 dalam (Yulis Setiya Dewi et al., 2022)	1. Karakteristik pribadi seseorang, 2. Karakteristik stressor 3. Pengalaman sebelumnya 4. Dukungan keluarga 5. Sumber daya yang ada, meliputi informasi 6. Eksposur terhadap stresor lebih jauh	Kuisiонер resiliensi ibu hamil menggunakan <i>CD-RISC</i>	Nomin al	Hasil pengukuran dinyatakan dengan skor 0-40. Dengan kategori : rendah (0-20), tinggi (21-40)
---------------------------------------	--	--	---	----------	---

3.5 Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.5.1 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan sebuah proses pendekatan dan pengumpulan karakteristik subjek yang dibutuhkan dalam penelitian (Nursalam, 2015). Peneliti mengurus surat perizinan penelitian kepada administrasi Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai langkah awal untuk syarat mengambil data di wilayah terdampak erupsi Gunung Semeru, Lumajang. Setelah mendapatkan persetujuan dari pembimbing satu dan pembimbing dua, peneliti melanjutkan menuju lokasi tempat penelitian dengan membawa syarat yakni surat permohonan yang sudah disetujui.

Pada langkah awal pengambilan data, peneliti menemui tokoh masyarakat dan petugas polindes terkait di daerah rawan bencana untuk menyampaikan maksud dan tujuan penelitian. Setelah persetujuan sudah didapatkan, peneliti meminta saran dan arahan dari petugas setempat untuk memilih responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Setelah itu,

peneliti menyebarkan instrumen berupa kuesioner untuk mengukur faktor sosial ekonomi (Status Sosial Ekonomi), dukungan keluarga (*Family Support Scale*), dan resiliensi ibu hamil (*CD-RISC*).

Setelah calon responden penelitian terpilih, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden. Bagi calon responden yang menyetujui mengikuti penelitian, mereka diminta menandatangani surat persetujuan (*Informed Consent*) untuk bukti kesediaan partisipasi dalam penelitian ini.

3.5.2 Instrumen

Berdasarkan pendapat (Nursalam, 2015), instrumen penelitian mencakup semua alat yang dipakai untuk mengumpulkan, menyusun, serta menganalisis data dari responden dengan menerapkan teknik pengukuran yang baku, sehingga data yang diperoleh dapat diproses secara efektif dan teratur. Instrumen penelitian pada penelitian ini menggunakan kuisisioner:

Kuisisioner merupakan instrumen yang digunakan dengan tujuan untuk mengukur beberapa variabel dalam penelitian. Pada penelitian ini dalam variabel independent ada faktor sosial ekonomi yang menggunakan kuisisioner (Status Sosial Ekonomi) dan dukungan keluarga dengan menggunakan kuisisioner *Family Support Scale (FSS)*. Selanjutnya Variabel dependen yakni resiliensi ibu hamil menggunakan kuisisioner *CD-RISC*.

- A. Kuisisioner status sosial ekonomi merupakan alat yang digunakan untuk menilai status sosial ekonomi dengan menggunakan 10 pertanyaan yang mencakup perasaan tentang pendidikan, pendapatan, pekerjaan,

kelas sosial. Nilai diperoleh dengan menjumlahkan kode dari setiap pertanyaan, dengan total yang bervariasi antara 0 hingga 50, kemudian diklasifikasikan ke dalam lima kategori: A = 5, B = 4, C = 3, D = 2, E = 1. Dengan kategori: Sangat rendah (0-10), rendah (11-20), sedang (21-30), tinggi (31-40), sangat tinggi (41-50). Alat ini telah diuji validitasnya melalui analisis faktor dan menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi dengan *Cronbach's alpha* lebih dari 0,764 (Nurfauziah Riska, 2017).

- B. Kuisisioner untuk mengukur dukungan keluarga dari Ns. Fathiya Lutfil Yumni S.Kep., M.Kep, tahun 2014. Kuisisioner ini merupakan instrumen yang digunakan untuk menilai 4 item pertanyaan dukungan yaitu: dukungan emosional, informasi, instrumental, dan penghargaan. Responden diminta untuk memberikan penilaian mengenai seberapa sering atau seberapa kuat dukungan yang mereka terima menggunakan skala *ordinal*. Dengan hasil pengukuran skor 0-85. Kuisisioner terdiri dari 5 pilihan jawaban, yaitu: selalu, sering, kadang-kala, jarang, dan tidak pernah. Penilaian bersifat mendukung (*foavourable*) diberi nilai 5-1 dan pernyataan tidak mendukung (*unfoavourable*) diberi nilai 1-5. Dan kategori: Rendah (<57), sedang (57-84), tinggi (>87).

Bentuk Dukungan Sosial	Komponen pertanyaan <i>Favourable</i>	Komponen pertanyaan <i>Unfavourable</i>	Jumlah Pertanyaan
Dukungan Emosional	1,2,3,4	5,6	6
Dukungan Informasi	7,8,10,11,12	9	6
Dukungan Instrumental	13,14,15,16	17,18	6
Dukungan Penghargaan	19,21,22,23	20,24	6
TOTAL			24 item

C. Kuisiener *CD-RISC* merupakan kuisiener untuk mengukur resiliensi yang diciptakan oleh Connor dan Davidson. *CD-RISC* 10 item menilai resiliensi seseorang dalam menghadapi stres dan tekanan melalui 10 pernyataan yang diukur dengan skala likert. *CD-RISC* 10 item telah diuji validitasnya secara spesifik pada populasi ibu hamil di Indonesia pada penelitian (Perwitasari & Risky Puji Wulandari, 2024) dengan hasil yang sangat memuaskan, yaitu nilai validitas item berkisar antara 0,711 hingga 0,906, serta reliabilitas tinggi dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,940. Hasil pengukuran dinyatakan dengan skor 0-40: Sama sekali tidak benar (0), jarang benar (1), kadang-kadang benar (2), sering benar (3), hampir selalu benar (4). Dan kategori rendah (0-20), tinggi (21-40) Kuisiener ini menilai sejauh mana ibu hamil mampu menghadapi stres dan tantangan yang timbul selama kehamilan, termasuk kemampuan mengatasi masalah, ketahanan terhadap tekanan, sikap optimis, serta kekuatan mental dalam menghadapi situasi sulit

3.5.3 Prosedur Pengolahan Data

A. *Editing*

Editing merupakan langkah awal dalam pengolahan data penelitian yang mana peneliti meninjau ulang data yang telah diakumulasi melalui alat penelitian. Proses ini melibatkan pemeriksaan kelengkapan jawaban kuesioner, kejelasan dan konsistensi data, serta perbaikan atau penambahan data yang kurang lengkap atau tidak jelas.

B. *Coding*

Coding merupakan proses pemberian angka atau kode pada setiap jawaban/informasi yang diperoleh dari kuesioner atau instrumen penelitian sehingga data teks atau kategori dapat diubah menjadi format numerik yang lebih mudah untuk dianalisis secara statistik.

2.4.5.1 Kuisisioner sosial ekonomi;

0: Sangat rendah

1: Rendah

2: Sedang

3: Tinggi

4: Sangat tinggi

2.4.5.2 Kuisisioner Dukungan Keluarga

0: Rendah

1: Sedang

2: Tinggi

2.4.5.3 Kuisisioner Kuisisioner *CD-RISC*

0: Rendah

1: Tinggi

C. Scoring

Scoring merupakan pemberian skor untuk setiap jawaban responden berdasarkan kriteria tertentu pada alat ukur, seperti skala likert, jawaban benar/salah, atau tingkat frekuensi. Pada penelitian ini scoring diambil menurut kuesioner dengan penilaian sebagai berikut:

A. Faktor Sosial Ekonomi

Hasil pengukuran dinyatakan dengan skor 1-50. Dengan perhitungan sebagai berikut: A = 5, B = 4, C = 3, D = 2, E = 1

B. Dukungan Keluarga

Hasil pengukuran dinyatakan dengan skor 1-85. Dengan perhitungan sebagai berikut: Tidak (1), Jarang (2), Kadang-kadang (3), Sering (4), Selalu (5).

C. Resiliensi

Hasil pengukuran dinyatakan dengan skor 0-40. Dengan perhitungan sebagai berikut: Sama sekali tidak benar (0), jarang benar (1), kadang-kadang benar (2), sering benar (3), hampir selalu benar (4).

D. Data Entry

Data Entry merupakan langkah untuk menginput data yang telah diberikan kode dan nilai ke dalam aplikasi pengolah data seperti SPSS, Excel, atau perangkat lunak statistik yang lainnya. Data diinput ke dalam tabel dengan setiap baris mencerminkan satu responden dan kolom mencerminkan variabel/instrument.

E. *Tabulating*

Tabulating merupakan proses pengolahan, perhitungan, dan penyajian informasi yang telah dikumpulkan. Pada fase ini, data yang telah melalui proses pengeditan, pengkodean, penilaian, dan entri disusun ke dalam tabel-tabel sesuai dengan tujuan penelitian. Tabel tersebut umumnya menunjukkan distribusi frekuensi, persentase, atau ciri-ciri variabel yang dianalisis.

3.5.4 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kawasan rawan bencana letusan Gunung Berapi Semeru, Lumajang. Tepatnya di Polindes Kecamatan Pronojiwo. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2026, Jadwal ini dirancang agar pengumpulan data yang komprehensif dapat dilakukan dan memberikan kesempatan bagi responden untuk beradaptasi dengan tahapan penelitian.

3.5.5 Analisis Data

A. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk menjelaskan sebaran karakteristik setiap variabel, yakni faktor sosial ekonomi, dukungan keluarga, serta resiliensi ibu hamil. Data akan ditampilkan dalam format distribusi frekuensi dan persentase untuk variabel kategori (seperti klasifikasi sosial ekonomi: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi; dukungan keluarga: tidak, sedikit, beberapa, banyak; dan resiliensi: rendah, tinggi), serta ukuran pemusatan dan penyebaran untuk variabel numerik jika diperlukan. Analisis ini bertujuan untuk memberikan pemahaman awal mengenai karakteristik responden serta variabel utama penelitian, sehingga dapat

diketahui proporsi ibu hamil berdasarkan status sosial ekonomi, dukungan keluarga, dan resiliensi di daerah yang rawan bencana erupsi gunung berapi.

B. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk memahami hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen dalam suatu penelitian. Tujuan utama dari analisis bivariat adalah untuk mengevaluasi adanya hubungan antara kedua variabel, seberapa kuat hubungan tersebut, dan arah hubungannya (positif atau negatif). Jenis data menentukan metode analisis yang digunakan. Pada variabel kategorik (seperti status sosial ekonomi dan dukungan keluarga), uji Chi-Square digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel tersebut dan resiliensi ibu hamil. Analisis bivariat akan mengindikasikan apakah perubahan pada faktor sosial ekonomi dan dukungan keluarga berkorelasi secara statistik dengan perubahan tingkat resiliensi ibu hamil, serta apakah hubungan tersebut signifikan ($p < 0,05$).

3.6 Etik Penelitian

Sebelum memulai penelitian, peneliti perlu mengajukan permohonan izin kepada pihak Universitas Muhammadiyah Surabaya, yang melibatkan Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Ketua Program Studi S1 Keperawatan. Setelah izin diperoleh, peneliti dapat mulai melaksanakan penelitian dengan fokus pada etika penelitian yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

3.6.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Persetujuan yang diinformasikan kepada responden penelitian untuk mendapatkan penjelasan menyeluruh tentang tujuan studi, tindakan yang akan dilakukan, dan hak-hak mereka sebagai responden. Setelah menerima informasi tersebut, peserta diminta untuk memberikan persetujuan secara sukarela dengan menandatangani dokumen persetujuan tanpa tekanan.

3.6.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti menjaga privasi identitas responden dengan tidak mencantumkan nama atau informasi pribadi dalam pengumpulan, pengolahan, dan penyampaian data. Tindakan ini bertujuan untuk melindungi privasi peserta agar merasa nyaman dan leluasa dalam menyampaikan data atau informasi tanpa khawatir identitas mereka akan terungkap.

3.6.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan berkaitan dengan pengelolaan data yang ketat dari responden dijamin tidak akan ada kebocoran atau penyalahgunaan. Data yang telah dikumpulkan akan disimpan di lokasi yang aman dan akan digunakan hanya untuk tujuan penelitian. Informasi ini tidak akan diberikan kepada pihak ketiga tanpa izin dari responden, sehingga hak privasi dijaga sesuai dengan norma etika penelitian.

3.6.4 *Benefience dan Non - Malefience* (Berbuat baik dan Tidak Merugikan)

Peneliti memastikan bahwa cara pengumpulan data dan interaksi dengan responden tidak menyebabkan bahaya fisik atau psikologis, terutama mengingat kondisi peserta yang berada di daerah rawan bencana erupsi

gunung Semeru. Dan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi bagi ibu hamil dan keluarga tentang hubungan sosial ekonomi dan dukungan keluarga dalam memperkuat resiliensi ibu hamil.

3.6.5 *Justice* (Keadilan)

Semua responden yang terlibat dalam penelitian ini diperlakukan dengan adil dan setara tanpa diskriminasi berdasarkan latar belakang seperti etnis, gender, status ekonomi, atau faktor lainnya. Kesempatan untuk berpartisipasi dan mendapatkan manfaat dari penelitian ini diberikan secara merata, sehingga tidak ada kelompok ibu hamil yang dirugikan atau diperlakukan secara istimewa dalam proses penelitian.

3.7 Keterbatasan Penelitian

3.7.1 Instrumen/alat ukur

A. Sifat Subjektivitas Data

Instrumen penelitian yang diterapkan seperti kuesioner sangat tergantung pada kejujuran dan pandangan pribadi dari para responden.

B. Keterbatasan Kedalaman Data

Penggunaan kuesioner dengan skala Likert membatasi responden untuk menjelaskan lebih jauh mengenai pengalaman psikologis mereka saat menghadapi bencana erupsi.

3.7.2 Sampling Desain

Dalam penelitian ini, menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel yang terbatas 31 responden di satu tempat tertentu Desa Supiturang, Pronojiwo, Lumajang. Hal ini mengakibatkan hasil penelitian mempunyai batasan dalam aspek generalisasi.

3.7.3 Faktor Feasibility (waktu, kemampuan penelitian, ketersediaan subjek, dll)

A. Ketersediaan dan Aksesibilitas Subjek

Mengingat bahwa tempat penelitian terletak di wilayah yang rawan erupsi, mobilitas peneliti dan ketersediaan responden di lokasi tertentu dapat terhambat oleh faktor cuaca atau aktivitas vulkanis yang tidak menentu.

